

**PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL DIDETERMINASI OLEH TINGKAT BAGI HASIL DAN SELISIH BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
(Survey pada bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014-2018)**

**Pembimbing :  
Dr. Sri Dewi Anggadini, SE., M.Si., Ak., CA.**

**Oleh :  
Rachmadian Dharma  
21115144**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia  
2019**

**Email : [rachmadian99@gmail.com](mailto:rachmadian99@gmail.com)**

---

**ABSTRACT**

*The objective of this study is to analyze factors that influencing volume of profit and loss sharing based-financing in sharia banking in Indonesia during 2014-2018.*

*Sampling Method used in this research is purposive sampling with criterias sharia bank which has quarterly financial statement from 2014-2018, and sharia bank which has complete financial data of quarterly report that is used for the research. There are 6 sharia banks that is used for sample from 12 sharia banks in Indonesia. The data of the study from secondary sources by using documentation records. The analysis was conducted by using classic assumption testing. The hypothesis was tested by using multiple regression analysis consisted of correlation-test for correlation coefficient and partial-test for partially test.*

*The results show that no deviation has been found in the classical assumption, this indicates that the available data has fulfill the conditioned to use multi linier regression. The results show that profit and loss sharing level and spread profit sharing has a very strong correlation low correlation toward volume of profit based financing. The result of partial test show that profit and loss sharing level and spread profit sharing have significant influence toward volume of profit and loss sharing based-financing, while profit and loss sharing level doesn't have significant influence.*

**Keywords: Profit and Loss Sharing Level, Spread Profit Sharing, Profi Based-Financing**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Penelitian**

Bank Syariah adalah bank yang berasaskan kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah (Sri Dewi Anggadini dan Adeh Ratna Komala, 2017:36). Bank Syariah mempunyai perbedaan prinsip yang paling mendasar adalah pada bagaimana memperoleh keuntungan dimana bank konvensional dikenal dengan perangkat bunga, sedangkan bank syariah melarang adanya bunga yaitu menggunakan prinsip bagi hasil (Sri Dewi Anggadini, 2016).

Sebagai alternatif sistem bunga dalam ekonomi konvensional, ekonomi Islam menawarkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) ketika pemilik modal (*surplus spending unit*) bekerja sama dengan pengusaha (*deficit spending unit*) untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan, keuntungan dibagi berdua, dan apabila kegiatan usaha menderita kerugian, kerugian ditanggung bersama. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang dieksploitasi (Ascarya, 2011:26).

Bank syariah akan lebih ideal apabila menyalurkan pembiayaan dengan skema bagi hasil kepada nasabahnya sehingga bank syariah akan berbagi risiko (*sharing risk*) dengan para nasabah penerima pembiayaan, bukan *transfer risk* sebagaimana yang terjadi pada pembiayaan berbasis jual-beli (Bambang Waluyo, 2015:8).

Tingkat bagi hasil menjadi faktor penting karena jenis pembiayaan bagi hasil, yaitu pembiayaan dengan akad mudharabah dan akad musyarakah ini bersifat *Natural Uncertainty Contract (NUC)* yang cenderung memiliki risiko yang tinggi dibandingkan dengan jenis pembiayaan lainnya karena return yang diperoleh bank tidak pasti (Sri-Nurhayati Wasilah, 2018:55).

Selain itu semakin tinggi *spread* yang mampu diciptakan oleh bank, maka mengindikasikan tingkat keuntungan bank meningkat sehingga akan memberikan kesempatan bagi bank untuk menyalurkan dana kreditnya. Penentuan tinggi rendahnya *spread* tergantung pada bagaimana bank menerapkan strategi serta target pasarnya dan risiko perbankan syariah. Pengelompokan jenis industri dan peringkat usaha bank merupakan pertimbangan untuk menerapkan tinggi rendahnya *spread* (Ismail, 2017:89).

Berdasarkan *survey* pada bank-bank syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia dari tahun 2015 sampai 2018 pada bank Muamalat Indonesia terjadi fenomena yaitu adanya penurunan pembiayaan bagi hasil dengan adanya peningkatan tingkat bagi hasil, ini merupakan fenomena karena tidak sejalan dengan teori yaitu dengan tingkat bagi hasil yang tinggi maka bank mendapatkan keuntungan yang tinggi dari proses penyaluran pembiayaan bagi hasil. Secara garis besar dapat diketahui terjadinya penurunan pembiayaan bagi hasil dengan tingkat bagi hasil yang diperoleh meningkat. Seharusnya jika Bank Syariah dapat meningkatkan tingkat bagi hasil, maka bank akan semakin besar pula total pembiayaan bagi hasilnya.

Selanjutnya secara garis besar dapat diketahui pula terjadinya penurunan pembiayaan bagi hasil dengan selisih bagi hasil yang diperoleh meningkat pada bank Muamalat Indonesia dan bank Bukopin Syariah. Seharusnya jika bank syariah dapat meningkatkan selisih bagi hasil, maka keuntungan bersih yang diperoleh bank syariah pun semakin meningkat dalam pembiayaan bagi hasilnya. Secara garis besar tingginya selisih bagi hasil juga termasuk salah satu badan usaha syariah yang berorientasi *profit*.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul penelitian **“Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Dideterminasi Oleh Tingkat Bagi Hasil Dan Selisih Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Peneliti mencoba merumuskan masalah dalam ini, sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah.
2. Seberapa besar pengaruh selisih bagi hasil terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ingin dikaji, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh selisih bagi hasil terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah.

## II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### A. Tingkat Bagi Hasil

Menurut Naf'an (2014:82):

"Tingkat bagi hasil merupakan Perbedaan yang timbul akibat total pendapatan (*total revenue*) suatu perusahaan lebih besar dari biaya total (*total cost*) yang disebut juga pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang diperoleh".

Adapun rasio tingkat bagi hasil menurut Naf'an (2014:82) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TBS = \frac{\text{Pendapatan Bagi Hasil Bank Syariah}}{\text{Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil}}$$

### B. Selisih Bagi Hasil

Menurut Andri Soemitra (2017:62):

"*Spread* dalam bank lembaga keuangan syariah adalah pendapatan bank yang menentukan besarnya pendapatan bersih dalam pembiayaan bagi hasil".

Adapun rasio tingkat bagi hasil menurut Andri Soemitra (2017:62) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SBH = \frac{\text{Pendapatan Bagi Hasil Yang Diterima}}{\text{Bagi Hasil Yang Disalurkan}}$$

### C. Pembiayaan Bagi Hasil

Menurut Binti Nur Aisyah (2015:2):

## III. METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian yang digunakan

Pada penelitian ini, metode yang penulis gunakan yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif dengan penelitian kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan benar atau tidaknya fenomena mengenai tingkat bagi hasil, selisih bagi hasil dan pembiayaan bagi hasil. Metode verifikatif digunakan untuk memeriksa benar tidaknya dalam menguji dari suatu teori atau rumus mengenai tingkat bagi hasil, selisih

"Pembiayaan bagi hasil merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan bagi hasil".

Adapun rasio Pembiayaan bagi hasil menurut Binti Nur Aisyah (2015:2) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBH = \text{Pembiayaan Mudharabah} + \text{Pembiayaan Musyarakah}$$

### D. Kerangka Pemikiran

#### 1.) Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Menurut Sri Dewi Anggadini dan Adeh Ratna Komala (2017:171), menyatakan bahwa "tingkat bagi hasil memiliki pengaruh penting terhadap pembiayaan bagi hasil karena bank akan menikmati peningkatan bagi hasil saat keuntungan nasabah meningkat".

#### 2.) Pengaruh Selisih Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Menurut Andri Soemitra (2017:62): "Selisih bagi hasil memiliki pengaruh penting pada pendapatan atas pembiayaan bagi hasil, karena *spread* merupakan pendapatan bank yang menentukan besarnya pendapatan bersih dalam pembiayaan bagi hasil".

bagi hasil dan pembiayaan bagi hasil. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan mengenai pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan bagi hasil dan pengaruh selisih bagi hasil terhadap pembiayaan bagi hasil.

### B. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Dideterminasi oleh Tingkat Bagi Hasil dan Selisih Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, maka variabel-variabel yang

digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)  
Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Tingkat Bagi Hasil ( $X_1$ ) dan Selisih Bagi Hasil ( $X_2$ ).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)  
Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Y).

### C. Populasi dan Sampel

#### 1.) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi triwulan pada 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

#### 2.) Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 6 Bank Umum Syariah dengan 120 laporan keuangan publikasi triwulan selama 5 periode.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Deskriptif Tingkat Bagi Hasil

Nilai Tingkat Bagi Hasil terendah yang terjadi pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2016 triwulan I karena jumlah biaya *mudharabah* dan biaya *musyarakah* mengalami penurunan yang akhirnya disertai pula dengan pendapatan yang menjadi rendah. Selain itu, nilai Tingkat Bagi Hasil tertinggi terjadi karena adanya peningkatan biaya *mudharabah* dan biaya *musyarakah* pada Bank Syariah Bukopin tahun 2017 triwulan IV. Hal ini akhirnya membuat pendapatan bank menjadi lebih bertambah dan menjadikan Tingkat Bagi Hasil Bank Bukopin lebih meningkat.

### B. Analisis Deskriptif Selisih Bagi Hasil

Nilai Selisih Bagi Hasil terendah yang terjadi pada Bank Mega Syariah tahun 2016 triwulan I karena meskipun jumlah simpanan bagi hasil mengalami peningkatan yang akhirnya disertai pula dengan pendapatan yang bertambah. Selain itu, nilai Selisih Bagi Hasil tertinggi terjadi karena adanya peningkatan jumlah simpanan bagi hasil pada Bank Syariah Bukopin tahun 2017 triwulan II. Hal ini akhirnya membuat pendapatan bank menjadi lebih bertambah dan menjadikan Selisih Bagi Hasil Bank Bukopin lebih meningkat .

### C. Analisis Deskriptif Pembiayaan Bagi Hasil

Nilai Pembiayaan Bagi Hasil terendah yang terjadi pada Bank Mega Syariah tahun 2015 triwulan III karena jumlah dana pihak ketiga berupa giro, tabungan dan deposito mengalami penurunan yang akhirnya mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil seperti *mudharabah* dan *musyarakah* yang menjadi menurun dibanding triwulan sebelumnya. Sedangkan nilai Pembiayaan Bagi Hasil tertinggi terjadi pada Bank Syariah Mandiri karena tingginya dana pihak ketiga berupa giro, tabungan dan deposito yang tercermin dari peningkatan jumlahnya dibanding triwulan sebelumnya, dengan peningkatan ini maka tercermin pula adanya peningkatan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada bank untuk menambah biaya-biaya dalam bagi hasil.

### D. Analisis Korelasi

#### 1.) Korelasi antara Tingkat Bagi Hasil dengan Pembiayaan Bagi Hasil

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,906 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,80-1,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Tingkat Bagi Hasil dengan Pembiayaan Bagi Hasil.

## 2.) Korelasi antara Selisih Bagi Hasil dengan Pembiayaan Bagi Hasil

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,202 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,20-0,399. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara Selisih Bagi Hasil dengan Pembiayaan Bagi Hasil.

### E. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil output dari pengolahan SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi antara Tingkat Bagi Hasil dengan Pembiayaan Bagi Hasil didapatkan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 81,6%. Sedangkan untuk Selisih Bagi Hasil dengan Pembiayaan Bagi Hasil didapatkan hasil perhitungan determinasi sebesar 3,6%.

### F. Pembahasan

#### 1.) Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Hasil pengujian hipotesis menolak  $H_0$  yang artinya Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 81,6% dan sisanya 18,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sangat kuat antara Tingkat Bagi Hasil dan Pembiayaan Bagi Hasil dan hasil dinyatakan positif yang artinya searah. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa Tingkat Bagi Hasil berbanding searah dengan Pembiayaan Bagi Hasil. Dimana jika Tingkat Bagi Hasil meningkat maka Pembiayaan Bagi Hasil akan meningkat.

Hasil analisis koefisien determinasi ini pun menjawab fenomena yang telah diteliti oleh peneliti dimana pada bank Muamalat pada tahun 2015, 2017, dan 2018 dimana Bank Muamalat berhasil meningkatkan Tingkat Bagi Hasil yang artinya bank syariah tersebut berhasil untuk meningkatkan pendapatan dari kerja sama

bagi hasil yang lebih baik. Namun pada tahun tersebut bank Muamalat mengalami penurunan Pembiayaan Bagi Hasil. Seharusnya ketika perusahaan berhasil meningkatkan Tingkat Bagi Hasil maka Pembiayaan Bagi Hasil pun akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika Tingkat Bagi Hasil semakin tinggi, akan cenderung membuat bank memberikan pembiayaan bagi hasil yang lebih banyak.

#### 2.) Pengaruh Selisih Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Hasil pengujian hipotesis menolak  $H_0$  yang artinya Selisih Bagi Hasil berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Selisih Bagi Hasil berpengaruh cukup besar terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval rendah antara Selisih Bagi Hasil dan Pembiayaan Bagi Hasil dan hasil dinyatakan positif yang artinya searah. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa Selisih Bagi Hasil berbanding searah dengan Pembiayaan Bagi Hasil. Dimana jika Selisih Bagi Hasil meningkat maka Pembiayaan Bagi Hasil akan meningkat.

Hasil analisis koefisien determinasi ini pun menjawab fenomena yang telah diteliti oleh peneliti dimana pada bank Muamalat pada tahun 2015 dan 2017 serta bank Syariah Bukopin pada tahun 2018 dimana bank Muamalat dan bank Syariah Bukopin berhasil meningkatkan Selisih Bagi Hasil. Namun pada tahun yang sama perusahaan mengalami penurunan Pembiayaan Bagi Hasil. Seharusnya ketika perusahaan berhasil meningkatkan Selisih Bagi Hasil maka Pembiayaan Bagi Hasil pun akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika Selisih Bagi Hasil semakin tinggi, menunjukkan dengan keuntungan bank tinggi nantinya akan meningkatkan jumlah Pembiayaan Bagi Hasil.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

- 1) Tingkat bagi hasil berpengaruh dengan korelasi positif terhadap Pembiayaan bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2018, dimana setiap kenaikan Tingkat bagi hasil akan menaikkan jumlah Pembiayaan Bagi Hasil. Begitupun dengan sebaliknya semakin tinggi Tingkat bagi hasil maka pembiayaan yang dihasilkan akan semakin menurun. Tingkat bagi hasil dipengaruhi oleh Pendapatan Bagi Hasil Bank Syariah dan Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil.
- 2) Selisih Bagi Hasil berpengaruh dengan korelasi positif terhadap Pembiayaan bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2018, dimana setiap kenaikan jumlah Selisih Bagi Hasil maka akan menaikkan jumlah Pembiayaan bagi Hasil. Begitupun dengan sebaliknya semakin rendah Selisih Bagi Hasil maka Pembiayaan bagi Hasil yang dihasilkan akan semakin mengalami penurunan. Hal yang mempengaruhi Selisih Bagi Hasil adalah Pendapatan bagi hasil yang diterima total asset dan Bagi Hasil yang disalurkan.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada KSP Sejahtera Mandiri yaitu:

- 1) Hasil penelitian telah membuktikan bahwa Tingkat bagi hasil memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan

bagi hasil Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, maka sebaiknya pihak bank dapat terus menjaga dan memperhatikan perolehan Tingkat bagi hasil yang kaitannya dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil yang diterima dan pembiayaan yang disalurkan. Dengan cara menambah dan memperbanyak pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah maka akan dapat terus menjaga dan meningkatkan Tingkat bagi hasil perusahaan.

Walaupun pembiayaan bagi hasil memiliki resiko yang tinggi, tetap pembiayaan bagi hasil harus lebih diutamakan. Semua itu karena bank syariah akan lebih ideal apabila menyalurkan pembiayaan dan juga kemampuan bank dalam memberikan pembiayaan bagi hasil dapat meningkat.

- 2) Hasil penelitian telah membuktikan bahwa Selisih bagi hasil memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan bagi hasil Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, maka sebaiknya pihak bank syariah dapat terus menjaga dan memperhatikan Selisih bagi hasil yang kaitannya dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil yang diterima dan bagi hasil yang disalurkan oleh pihak bank. Dengan cara mencari dan menambah dana pihak ketiga maka akan dapat menjaga dan meningkatkan Selisih bagi hasil perusahaan. Sehingga dengan Selisih bagi hasil yang tinggi dapat menunjukkan keuntungan bank tinggi yang nantinya akan meningkatkan jumlah pembiayaan bagi hasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori. 2018. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2017. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Asep Saepul Hamdi dan E. Baharuddin. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Binti Nur Aisyah. 2015. *Manajemen Pembiayaan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Danang, Sunyoto (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darsono, dkk. 2017. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Husein, Umar 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 105 tentang Akuntansi Mudharabah*. DSN IAI: Jakarta.
- Irwan Abdalloh. 2018. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Ismail. 2017. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Khotibul Umam. 2016. *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Naf'an. 2014. *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Narimawati, Umi, Sri Dewi Anggadini dan Lina Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Paduan Awal menyusun skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Penerbit Genesis.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sri Dewi Anggadini. 2016. *Pola dan Kemitraan Produk Pembiayaan Syariah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jurnal Riset Akuntansi/Vol VIII/No.1/April 2016.
- Sri Dewi Anggadini dan Adeh Ratna Komala, 2017. *Akuntansi Syariah*. Bandung; Rekeyasa Sains.

## LAMPIRAN

### Hasil Uji Deskriptif Tingkat Bagi Hasil

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Bagi Hasil	120	0.017959	0.11580	0.062558	.02805
Valid N (listwise)	120				

### Hasil Uji Deskriptif Selisih Bagi Hasil

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Selisih Bagi Hasil	120	0.00580	0.97721	0.5445	.26197
Valid N (listwise)	120				

### Hasil Uji Deskriptif Pembiayaan Bagi Hasil

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Bagi Hasil	120	33190.00	24722107.00	7891406.222	8199621.75353
Valid N (listwise)	120				



## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstan dardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	71573 19.95835703
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

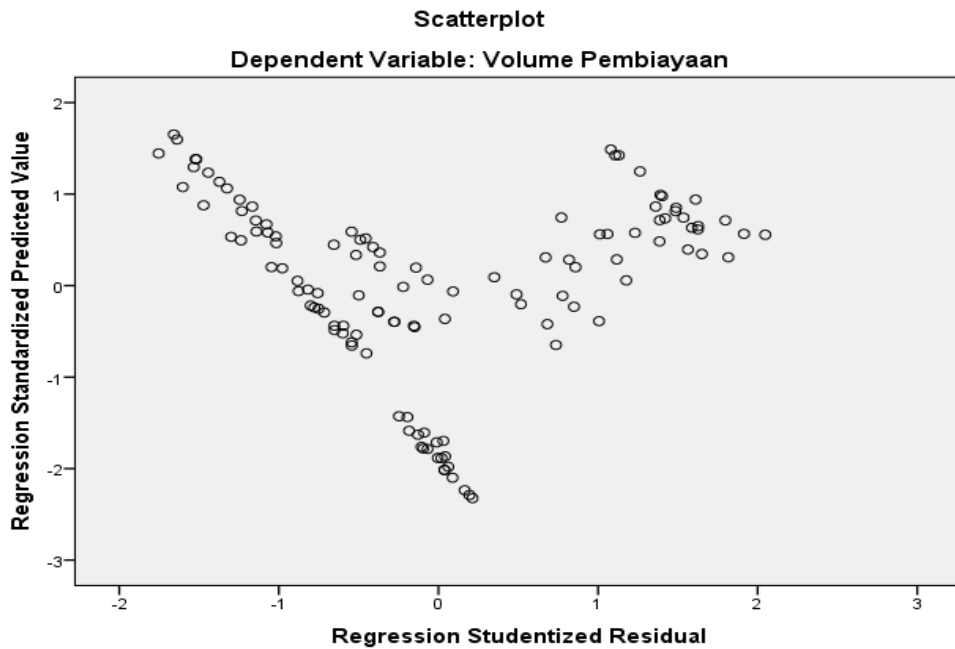
## Hasil Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tingkat Bagi Hasil	.858	1.166
Selisih Bagi Hasil	.858	1.166

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

## Grafik Scatterplots



### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 <sup>a</sup>	.852	.850	3180099.23264	.040

a. Predictors: (Constant), Selisih Bagi Hasil , Tingkat Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-10310917.415	825957.136		-12.484	.000
Tingkat Bagi Hasil	259324869.606	11221432.928	.887	23.110	.000
Selisih Bagi Hasil	2687212.614	1201697.809	.086	2.236	.027

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

### Koefisien Korelasi Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Correlations			Tingkat Bagi Hasil	Pembiayaan Bagi Hasil
Control Variables				
	Correlation		1.000	.906
Tingkat Bagi Hasil	Significance (2-tailed)		.	.000
	Df		0	117
Selisih Bagi Hasil				
	Correlation		.906	1.000
Pembiayaan Bagi Hasil	Significance (2-tailed)		.000	.
	Df		117	0

### Koefisien Korelasi Selisih Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Correlations			Pembiayaan Bagi Hasil	Selisih Bagi Hasil
Control Variables				
	Correlation		1.000	.202
Pembiayaan Bagi Hasil	Significance (2-tailed)		.	.027
	Df		0	117
Tingkat Bagi Hasil				
	Correlation		.202	1.000
Selisih Bagi Hasil	Significance (2-tailed)		.027	.
	Df		117	0

### Koefisien Uji Hipotesis Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-10310917.415	825957.136		-12.484	.000
Tingkat Bagi Hasil	259324869.606	11221432.928	.887	23.110	.000
Selisih Bagi Hasil	2687212.614	1201697.809	.086	2.236	.027

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil

**Koefisien Uji Hipotesis Selisih Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Bagi Hasil**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-10310917.415	825957.136		-12.484	.000
Tingkat Bagi Hasil	259324869.606	11221432.928	.887	23.110	.000
Selisih Bagi Hasil	2687212.614	1201697.809	.086	2.236	.027

a. Dependent Variable: Pembiayaan Bagi Hasil